

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat membuat simpulan sebagai berikut.

1. Intuisi yang dimiliki anak Kelompok B TK Ilomata dalam membentuk buah dengan menggunakan *playdough* dapat dikatakan sudah baik, karena dari 17 anak terdapat 71% atau 12 anak berani menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan buah apa yang akan dibentuknya dengan menggunakan *playdough* dan 14 anak atau 82% memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam hal mengajukan berbagai pertanyaan kepada guru ketika mengalami kesulitan maupun menanyakan mengenai hal yang belum diketahuinya dalam membentuk buah dengan menggunakan *playdough* dan mampu membuat suatu konsep sederhana mengenai buah yang dibentuknya dengan mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya tanpa mudah terpengaruh orang lain.
2. Emosi yang dimiliki anak Kelompok B TK Ilomata dalam membentuk buah dengan menggunakan *playdough* dapat dikatakan sudah baik. Hasil pengamatan diperoleh dari 17 anak terdapat 14 anak atau 82% yang senang belajar dan terkonsentrasi penuh tidak mudah terganggu oleh lingkungan sekitarnya, karena kesemuanya juga memiliki energi atau semangat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas hingga selesai. Kesemuanya memiliki semangat dan energi yang besar dalam melakukan kegiatan membentuk buah dengan menggunakan *playdough*. Anak dengan sepenuh hati mencurahkan perhatian dalam membentuk buah dengan menggunakan *playdough* dan tidak mudah teralihkan oleh hal lain seperti gangguan temannya, atau ¹ temannya yang sudah selesai.

3. Talenta yang dimiliki anak Kelompok B TK Ilomata dalam membentuk buah dengan menggunakan *playdough* dapat dikatakan cukup baik. Hasil pengamatan diperoleh dari 17 anak terdapat 15 anak atau 88% yang tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan pekerjaannya dan terdapat 14 anak atau 82% anak yang terlihat senang mengerjakan apa yang sedang dikerjakannya dalam. Namun pada aspek kelancaran dalam menghasilkan gagasan ataupun karya dengan menggunakan *playdough* terdapat 10 anak atau 59% mampu menghasilkan berbagai bentuk buah dengan menggunakan *playdough* dalam waktu yang relatif singkat. Sedangkan hanya ada 6 anak atau 35% anak yang mampu membuat banyak kreasi bentuk buah dengan menggunakan *playdough*. Sementara pada aspek kemampuan menghasilkan bentuk yang sesuai aslinya dengan menggunakan *playdough* terdapat 12 anak atau 71% mampu membentuk berbagai bentuk buah sesuai aslinya. Sedangkan hanya ada 6 anak atau 35% anak yang mampu membuat kreasi berbeda dari teman-temannya dari bentuk buah yang sama.
4. Kemampuan berpikir yang dimiliki anak Kelompok B TK Ilomata dalam membentuk buah dengan menggunakan *playdough* dapat dikatakan sudah baik. Hasil pengamatan pada aspek mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan melampaui apa yang diharapkan guru dari 17 anak terdapat 14 anak atau 82% mampu dan hanya 3 anak atau 8% yang kurang mampu. Sementara pada aspek mampu menjelaskan secara rinci hasil karyanya di depan teman-temannya ada 11 anak atau 65% anak yang mampu dan hanya 6 anak atau 35% yang kurang mampu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dalam usaha untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk buah dengan

menggunakan *playdough* diajukan sejumlah saran. Saran tersebut ditujukan kepada pimpinan TK, guru kelas dan peneliti berikutnya.

5.2.1 Pimpinan TK, hendaknya dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang kreativitas anak khususnya pembelajaran dengan menggunakan *playdough* seperti penyediaan media *playdough*.

5.2.2 Bagi guru, hendaknya melakukan pendekatan secara emosional terhadap anak, agar anak tidak merasa minder, takut dan selalu siap dalam mengeluarkan ide atau gagasannya. Apabila pembelajaran menggunakan media *playdough* hendaklah menggunakan metode pendukung seperti permainan, dan sebagainya sehingga lebih memotivasi dan merangsang anak untuk berpikir aktif dan kreatif.

5.2.3 Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dalam materi dan pendekatan yang berbeda.